

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai pembahasan asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes melitus yang dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi pada tanggal 25 Maret 2022 sampai 28 Maret 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Gambaran umum Ny. W dengan diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah ditandai dengan tanda dan gejala yaitu tidak stabilnya kadar gula darah klien saat dilakukan pengkajian dengan kadar GDS pagi: 277mg/dl dan GDS sore: 280mg/dl, klien juga mengatakan sering merasa haus, merasa pusing dan lelah. Pada diagnosa gangguan pola tidur ditandai dengan tanda dan gejala yaitu klien mengatakan tidur biasanya sehabis maghrib dan terbangun jam 11 malam dan sulit untuk tidur kembali, biasanya tidur malam hanya 4-5 jam. Dan untuk diagnosa terakhir gangguan rasa nyaman ditandai dengan tanda dan gejala klien mengeluh tidak nyaman dikarenakan kurangnya waktu beristirahat dan pola eliminasi yang berubah.

2. Diagnosa keperawatan

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d gangguan toleransi glukosa darah ditandai dengan lelah atau lesu, kadar glukosa dalam darah tinggi, haus meningkat dan jumlah urin meningkat.

- b. Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur ditandai dengan tanda dan gejala yaitu mengeluh pola tidur berubah dan mengeluh istirahat tidak cukup.
- c. Gangguan rasa nyaman b.d kurang pengendalian situasional/lingkungan ditandai dengan tanda dan gejala yaitu mengeluh rasa nyaman karena kurangnya waktu beristirahat.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang disusun untuk Ny.W sesuai dengan teori yang terdahulu yang sudah ditetapkan dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan pemberian terapi nonfarmakologis yaitu pemberian air rebusan daun kelor sesuai dengan analisa jurnal terdahulu. Adapun intervensi yang dilakukan yaitu manajemen hiperglikemia, dukungan tidur dan terapi relaksasi.

4. Implementasi

Tindakan yang diberikan pada Ny.W sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, namun ada beberapa intervensi yang tidak diangkat secara keseluruhan karena intervensi yang diangkat disesuaikan dengan kebutuhan klien. Tindakan diatas sudah sesuai dan memungkinkan untuk dilakukan kepada klien berdasarkan kebutuhannya.

5. Evaluasi

Evaluasi akhir pada kasus diabetes melitus Ny.W dengan prioritas diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian pada hari ke-3 dikarenakan untuk melihat hasil yang lebih

maksimal dibutuhkan waktu yang terbilang panjang. Dengan ditemukannya informasi yaitu kekhawatiran penurunan pola tidur dan keluhan kurang istirahat maka masalah keperawatan gangguan pola tidur teratasi pada hari ketiga. Terbukti dengan statistik yang menunjukkan penurunan keluhan tentang pola tidur dan kurang istirahat, masalah nyeri teratasi pada hari ketiga.

B. Saran

1. Bagi Peneliti / Mahasiswa

Diharapkan peneliti dapat memberikan pengetahuan yang lebih tentang diabetes melitus sehingga dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang diabetes melitus, penyebab dan pencegahan pada penyakit tersebut.

2. Bagi Instansi Puskesmas

Diharapkan sebagai bahan referensi untuk memahami tentang diabetes melitus dan juga sebagai bahan referensi untuk perawatan penderita diabetes melitus.

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dapat membantu menambah wawasan baru untuk klien dan keluarga dan membantu mengatasi masalah yang timbul akibat penyakit diabetes mellitus sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya